

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SUSPECT HIV-  
AIDS (Studi pada Penderita TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang)

DIAN INGGIT WIDYASARI -- E2A307021  
(2009 - Skripsi)

TB Paru merupakan infeksi oportunistik pada penderita HIV-AIDS yang menjadi penyebab kematian terbesar ketiga di dunia bagi ODHA (Orang Dengan HIV-AIDS). Perkiraan total kematian TB Paru dari orang dengan HIV-AIDS adalah 11-50%. Konseling dan testing HIV untuk pasien TB Paru berisiko, memberikan peluang besar untuk pencegahan HIV dan mengendalikan epidemi TB. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku suspect HIV-AIDS pada penderita TB Paru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB Paru yang berobat di BKPM Semarang dengan jumlah total 209 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 63 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan uji chi square dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku suspect HIV-AIDS ( $p=0,003$ ), ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku suspect HIV-AIDS ( $p=0,0001$ ), tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan perilaku suspect HIV-AIDS ( $p=0,239$ ), ada hubungana antara pendapatan dengan perilaku suspect HIV-AIDS ( $p=0,013$ ). Untuk mengetahui perilaku berisiko HIV-AIDS dan TB Paru, maka perlu adanya penyuluhan tentang TB Paru, pengertian, gejala dan cara pencegahan HIV-AIDS, dan kolaborasi TB-HIV oleh tenaga kesehatan yang terprogram.

**Kata Kunci:** TB Paru, perilaku suspect HIV-AIDS